

## ABSTRAK

**Siti Eldira Nadien Fadlullah 1202020161, 2024.** “Penerapan Metode *Token Economy* dan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMA Mekar Arum)”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Mekar Arum yang masih cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan hafalan. Hal tersebut meninggalkan adanya masalah yaitu hasil belajar kognitif siswa yang rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut, menurut peneliti perlu diterapkan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah metode pembelajaran *token economy*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Penerapan metode *token economy* dan media audio visual pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Mekar Arum. 2). Terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa antara yang menggunakan metode *token economy* dan media audio visual dan metode konvensional di kelas XI SMA Mekar Arum.

Penelitian ini didasarkan pada kerangka berpikir bahwa metode *token economy* dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Metode *token economy* sebagai metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, dalam arti siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan metode *token economy* dan media audio visual diduga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode kuasi eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan menggunakan perhitungan statistika. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI MIPA-1 sebagai kelas eksperimen dan XII MIPA-2 sebagai kelas kontrol.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: 1). Penerapan metode *token economy* dan media audio visual pada Pendidikan Agama Islam di kelas XI MIPA-1 berjalan dengan baik dengan rata-rata nilai observasi guru sebesar 85% dan siswa sebesar 89,83% yang berada pada kategori baik. 2). Terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa antara yang menggunakan metode *token economy* dan media audio visual dan metode konvensional di SMA Mekar Arum dengan didapatkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 65,42 untuk kelas eksperimen dan 60,42 untuk kelas kontrol. Sedangkan untuk hasil *posttest* diperoleh nilai rata-rata 85,69 untuk kelas eksperimen dan 80,92 untuk kelas kontrol. Adapun peningkatan yang diberikan metode *token economy* dan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa yaitu sebesar 57%. Nilai tersebut diambil dari persentase peningkatan N-gain kelas eksperimen. Hasil uji-T pada hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $0.037 \leq 0.05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat peningkatan penerapan metode *token economy* dan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI MIPA-1 SMA Mekar Arum.

**Kata Kunci:** Metode, Token Economy, Hasil Belajar.